

# Lotus Birth

Dosen Pembimbing : Fathiyaturohmah, M.Kes

Anggota Kelompok :

1. Dwi Santika Syahraini (1910106090)
2. Efi Nur Hayati (1910106091)

---

# Pendahuluan

- Lotus Birth adalah metode persalinan tanpa memotong tali pusat setelah bayi lahir dan membiarkan tali pusat keluar secara utuh (Lia Ratnasari dkk, 2013).
  - Metode lotus birth adalah metode persalinan yang tali pusat dibiarkan tetap terhubung dengan bayi dan plasenta setelah kelahiran, tanpa menjepit ataupun memotongnya, sehingga kuman tidak memiliki peluang untuk masuk ke dalam tubuh bayi melalui tali pusat (Farida Hanum dkk, 2019)
  - Menurut Cunningham (2016) lotus birth atau sering disebut dengan persalinan teratai adalah suatu metode persalinan dengan meninggalkan tali pusat yang belum dipotong sampai pemisahan terjadi secara alami. Kemudian tali pusat mengering dan akhirnya lepas dari umbilicus. Pelepasan tersebut terjadi 3-10 hari setelah lahir
-

# Gambar Lotus Birth



- 
- Menurut hasil penelitian Lia Ratnasari dkk lama pelepasan plasenta dengan metode Lotus Birth paling cepat 4 menit dan paling lama 14 menit dengan rata-rata pelepasan plasenta sebesar 8,8 menit. Lama pelepasan plasenta dengan metode Konvensional paling cepat 8 menit dan paling lama 15 menit dengan rata-rata pelepasan plasenta sebesar 11 menit. Pelepasan plasenta pada metode Lotus Birth lebih cepat dibandingkan dengan metode Konvensional
  - Lama pelepasan tali pusat dengan metode Lotus Birth paling cepat 3 hari dan paling lama 6 hari dengan rata-rata pelepasan tali pusat sebesar 4,67 hari (4 hari, 16 jam). Lama pelepasan tali pusat dengan metode Konvensional paling cepat 4 hari dan paling lama 7 hari dengan rata-rata pelepasan tali pusat sebesar 5,47 hari (5 hari, 11 jam). Pelepasan plasenta pada metode Lotus Birth lebih cepat dibandingkan dengan metode Konvensional
  - Keberhasilan Bounding Attachment pada metode Lotus Birth dengan rata-rata 9,89. Keberhasilan Bounding Attachment pada metode Konvensional dengan rata-rata 7,45. Keberhasilan Bounding Attachment pada metode Lotus Birth lebih baik dibandingkan dengan metode Konvensional
-

# Lanjutan...

- Menurut penelitian Parida Hanum dkk Metode lotus birth tidak efektif mencegah kejadian anemia defisiensi zat disebabkan bahwa anemi pada bayi dipengaruhi oleh status gizi ibu.
- Menurut penelitian Susi Santika Sumi dkk Terdapat perbedaan adaptasi fisiologis (frekuensi denyut jantung, frekuensi pernapasan, frekuensi termogulasi atau suhu tubuh) bayi baru lahir melalui persalinan normal dengan lotus birth dan tanpa lotus birth.
  - ✓ Berdasarkan hasil penelitian frekuensi denyut jantung pada responden yang mengalami lotus birth lebih ditinggi dibandingkan dengan responden non lotus birth.
  - ✓ Pada metode lotus birth bayi akan menerima tambahan 50-100 ml darah yang dikenal dengan transfusi plasenta. Sehingga ada peningkatan aliran darah ke paru yang akan memperlancar pertukaran gas dalam alveolus yang menjadikan frekuensi pernapasa lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan umum yang dilakukan pemotongan tali pusat (Rachana, 2021)

# Gambar Lotus Birth



---

# Lanjutan

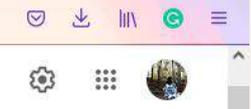
- ✓ Bayi baru lahir memiliki kecenderungan cepat stress akibat perubahan suhu lingkungan, karena belum dapat mengatur suhu tubuh sendiri (Padila et al., 2019). Pada saat bayi meninggalkan lingkungan rahim ibu yang bersuhu rata-rata  $37^{\circ}\text{C}$  -  $38^{\circ}\text{C}$ , kemudian bayi masuk ke dalam lingkungan. Suhu ruangan persalinan yang suhu  $25^{\circ}\text{C}$  sangat berbeda dengan suhu di dalam rahim. Namun pada bayi yang mengalami lotus birth tidak jauh berbeda pada saat bayi belum meninggalkan lingkungan rahim karena masih adanya suplai tambahan darah dari plasenta yang disebut transfusi plasenta
-

# Lanjutan...

- Dari hasil penelitian Marta menyimpulkan bahwa lotus birth berhubungan dalam proses pembusukan tali pusat sebagai antibody dan sangat efektif sebanyak 7,631 kali didalam proses pembusukan tali pusat sebagai antibody pada bayi baru lahir
- Pada saat dilakukan lotus birth maka kuman-kuman akan sulit masuk kedalam tali pusat, sehingga proses pembusukan tali pusat akan berlangsung lebih baik, dengan tidak kuman yang masuk kepada bayi makan antibody akan menjadi semakin lebih baik dan pertumbuhan bayi tidak akan bermasalah khususnya satu tahun pertama.
- Berdasarkan penelitian Rina Puspita dkk dapat disimpulkan sebagai berikut :
  - Rata-rata berat badan bayi responden dengan Evidence Based Short term Lotus Birth yaitu 3101,45 gram.
  - Rata-rata usia kehamilan responden dengan Evidence Based Short term Lotus Birth yaitu 38 minggu.



lotus birth



- belly button
- benefits
- umbilical cord
- baby
- twins
- bag
- apa itu
- placenta
- water
- natu



Kenali Manfaat dan Risiko Lotus Birth ...  
popmama.com



Metode Lotus Birth Ternyata Masih ...  
m.dream.co.id



Melahirkan ala Lotus Birth, Banyak ...  
health.detik.com



Mengenal Cara Melahirkan denga...  
yesdok.com



Melahirkan dengan Lotus Birth ...  
suaralira.com



Lotus Birth: Is it Safe? Beneficial ...  
mamanatural.com



Beautiful lotus birth ❤️ How peac...  
ne-np.facebook.com



Fakta Seputar Lotus Birth dan Risiko ...  
alodokter.com



Lotus Birth dan Banyak Hal yang Harus ...  
simomot.com



Anak Andien Menjalani Lotus Birth ...  
liputan6.com

# Indikasi dan Kontraindikasi

Adapun beberapa kontra indikasi dilakukannya lotus bird yang meliputi :

- Adanya lilitan tali pusat pada bayi
- Adanya riwayat penyakit tertentu pada Ibu

Terdapat berbagai risiko yang dapat terjadi pada prosedur lotus birth, diantaranya ialah :

- Berpotensi menimbulkan infeksi
- Lebih berisiko untuk menderita penyakit kuning atau hiperbilirubinemia memicu masalah pada perkembangan

# Manfaat Metode Lotus Birth

- Lebih menenangkan bayi yang baru keluar dari Rahim
- Meningkatkan nutrisi dan darah dari plasenta bagi bayi
- Mengurangi risiko luka pada pusar bayi
- Lebih menenangkan bayi yang baru keluar dari Rahim
- Meningkatkan nutrisi dan darah dari plasenta bagi bayi
- Mengurangi risiko luka pada pusar bayi

---

# Hal yang Perlu Dipersiapkan dalam Metode Lotus Birth

Persiapan melahirkan dengan metode lotus birth tak jauh berbeda dengan proses melahirkan biasa. Ibu hamil tetap harus memeriksakan kehamilan dan berolahraga agar persalinan lancar. Yang utama adalah memilih dokter yang punya pengalaman dengan metode lotus birth.

---

# Perawatan Tali Pusat Metode Lotus Birh

Persiapan yaitu menyediakan wadah plasenta yang aman sembari menunggu tali pusat putus dengan sendirinya. Ibu tetap bisa menyusui langsung dengan tali pusat tetap menempel pada plasenta. Plasenta juga butuh perawatan khusus karena telah menjadi jaringan mati sehingga bisa membusuk. Misalnya dengan memberikan garam dan minyak esensial. Bila mendapati masalah selama proses itu, misalnya area di sekitar tali pusat membengkak dan memerah hingga bayi rewel serta susah minum air susu ibu, sebaiknya segera datangi rumah sakit untuk pemeriksaan lebih lanjut.

# Lanjutan...

Plasenta dibiarkan terhubung dengan bayi hingga akhirnya kering dan puput (terlepas) dengan sendirinya dalam 3-4 hari. Kelebihan cairan yang keluar dari plasenta, yang kemudian ditempatkan dalam sebuah mangkuk terbuka atau dibungkus kain permeabel dan disimpan di dekat bayi yang baru lahir.

Air dialirkan di sekitar plasenta untuk mengeringkannya, dan untuk menghindari berbau busuk yang terjadi. Biasanya untuk menghilangkan bau, plasenta yang sudah ditempatkan di dalam baskom atau mangkok besar dibiarkan kering dan diberi garam, bunga atau rempah-rempah yang mengeluarkan wewangian seperti lavender herbal, bubuk, seperti goldenseal atau neem.

# Gambar Lotus Birth



# Perbedaan Persalinan Normal dan Lotus Birth

Secara persalinan normal, ketika bayi baru lahir maka tali pusar langsung diklem (dijepit) dan dipotong, sehingga terpisah dari plasenta atau ari-ari.

Bila melahirkan dengan metode lotus birth, tali pusar tidak akan diklem sehingga masih ada hubungan antara plasenta dan bayi.

# Gambar Pemotongan Tali Pusat normal dan Lotus Birth



# Referensi

- Hanum, P., & Wahyuni Nasution, S. (2019). Efektifitas Metode Lotus Birth Terhadap Kejadian Anemia Defisiensi Zat Besi Pada Bayi (Vol. 4, Issue 2).
- Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh, S., Imelda Br Sianturi Program Studi, M. D., & Murni Teguh, Stik. (2019). Efektivitas Lotus Birth Dalam Memproses Pembusukkan Tali Pusat Sebagai Antibodi. Indonesian Trust Health Journal, 2(1).
- Ratnasari, L., Surbekti, E. L., Wahyundari, A., Eko, N., Akademi, W., Estu, K., & Boyolali, U. (2013). Pengaruh Persalinan Lotus Birth Terhadap Lama Pelepasan Plasenta, Lama Pelepasan Tali Pusat Dan Keberhasilan Bounding Attachment. In Jurnal Kebidanan: Vol. V (Issue 02).
- Sumi, S. S., Mina, W., Isa, L., Tinggi, S., Kesehatan, I., Hasanuddin Makassar, N., & Id, S. C. (2021). Adaptasi Fisiologis Bayi Baru Lahir Melalui Persalinan Normal Dengan Lotus Birth Dan Tanpa Lotus Birth. Jurnal Keperawatan Silampari, 5(1).  
<https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2683>
- Rina Puspitam Dkk. 2020. Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Short Term Lotus Birth Di Bpm Sri Sundari Palembang Tahun 2019 . Vol 3 No 1, April 2020. Excellent Midwefery Hournal

---

<http://www.stikestelogorejo.ac.id/2019/02/04/lotus-birth-metode-melahirkan-yang-mulai-dilirik-ibu-ibu-hamil/>

<https://primayahospital.com/kebidanan-dan-kandungan/melahirkan-lotus-birth/>

<https://www.sehatq.com/forum/apa-yang-dimaksud-dengan-lotus-birth-q20060>

---

# Thanks

Do you have any questions?



**CREDITS:** This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik**

Please keep this slide for attribution